

# HLI-Equity Ultima

31 Juli 2019



HLI-Equity Ultima merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

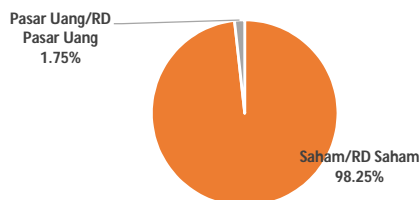
## TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

## STRATEGI INVESTASI

Minimal 60% dari total Efek Ekuitas akan diinvestasikan dalam saham LQ45. Penempatan investasi dilakukan pada: Instrumen Pasar Uang/Reksa Dana Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen/Reksa Dana Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham/Reksa Dana Saham (80 – 100%).

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

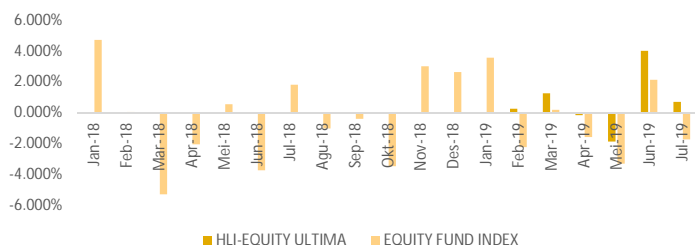


## LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

Aneka Tambang (Persero) Tbk
Astra International, Tbk
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank BRI Syariah (Persero) Tbk
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

## KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Equity Ultima vs Benchmark-EFI



## Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity Ultima	0.70%	2.77%	N/A	N/A	N/A	4.15%
Benchmark*	-1.74%	-2.96%	-6.45%	-2.56%	-3.13%	-6.07%

## Analytic Performance ( Februari 2019 - Juli 2019)

	HLI-Equity	Benchmark*
Annualized Return	8.35%	-13.08%
Annualized Risk	6.71%	6.74%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.70%	-1.09%
Standar Deviasi Return Bulanan	1.94%	1.95%

\* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) \*\* SP = Sejak Peluncuran

## INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian  
 Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2019  
 Mata Uang : Rupiah Indonesia  
 Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,041.5414  
 (Per 31 Juli 2019)  
 Biaya Manajemen : 1.75% p.a  
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

## KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity Ultima	0.70%	2.77%	N/A	N/A	N/A	N/A
Equity Unit Link Index *	0.19%	0.54%	0.37%	6.04%	6.21%	6.81%

\* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

## ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juli 2019 tetap terkendali. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juli 2019 tercatat sebesar 0.31% (mtm), melambat dibandingkan inflasi bulan lalu sebesar 0.55% (mtm). Dengan perkembangan tersebut, inflasi IHK sampai dengan bulan Juli 2019 mencapai 2.36% (ytd), atau secara tahunan mencapai 3.32% (yoy), tidak banyak berubah dari inflasi IHK bulan lalu sebesar 3.28 (yoy).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Juli 2019 memutuskan untuk menurunkan *Bank Indonesia 7-Day Reverse Repo Rate* (BI 7DDR) sebesar 25 bps (basis poin) menjadi 5.75%, suku bunga *Deposit Facility* (DF) menjadi 5.00%, dan suku bunga *Lending Facility* (LF) menjadi 6.50% Kebijakan tersebut ditempuh sejalan dengan tetap rendahnya prakiraan inflasi dan perlunya mendorong momentum pertumbuhan ekonomi, di tengah kondisi ketidakpastian pasar keuangan global yang menurun dan stabilitas eksternal yang terkendali.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) mengalami penguatan di bulan Juli, yaitu dari 14,141/USD pada akhir Juni menjadi 14,026/USD di akhir Juli atau menguat 0.81%. Meskipun BI menurunkan tingkat suku bunga di pertengahan bulan, nilai tukar rupiah masih berada di level yang cukup stabil hingga akhir bulan.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 31 Juli 2019 ditutup di level 6,390.51 atau mengalami penguatan sebesar 0.50% dibanding akhir Juni 2019 di level 6,358.63. Penurunan suku bunga oleh BI tidak memberikan efek signifikan terhadap penguatan IHSG karena ekspektasi pasar terkait penurunan tersebut sudah muncul jauh sebelum keputusan BI tersebut.
- Harga Obligasi Pemerintah di semua tenor mengalami kenaikan pada bulan Juli 2019, ini terindikasi dari turunnya *yield* obligasi, secara berturut-turut tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.98%, 7.39%, 6.84%, dan 6.15% yang sebelumnya di bulan Mei 2019 berada di 8.31%, 7.46%, 7.03%, dan 6.38%. Sementara itu kepemilikan SBN (Surat Berharga Negara) oleh asing bulan Juli telah menembus rekor diatas Rp. 1,000 triliun yaitu dari Rp. 988.75 triliun ke Rp. 1,013.04 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 39.26% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Juli 2019, indeks reksa dana saham mencatat *return* -3.13% (ytd) dan indeks reksa dana campuran mencatat *return* 4.04% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat *return* 6.35% (ytd). Sementara reksa dana pasar uang berhasil mencetak *return* positif sebesar 2.05% (ytd).

## Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**. Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

**Disclaimer:** HLI-Equity Ultima adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.